

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar Nganjuk I kabupaten Nganjuk mulai tanggal 25 Juni 2019 sampai dengan 25 Juli 2019. Penelitian ini berfokus pada manajemen risiko pada rantai pasok ikan yang dijual di pasar tersebut agar dapat dilakukan sebuah mitigasi untuk mengurangi atau menghilangkan risiko yang terjadi dan meminimalisir kerugian pada pelaku bisnis.

3.2. Data dan instrumen pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Upaya untuk mendapatkan data primer yaitu observasi, wawancara dan penyebaran kuisisioner kepada pihak-pihak yang terkait. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui studi pustaka dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti penelitian ilmiah, buku, dan lain-lain

3.3. Tahapan-tahapan penelitian

3.3.1. Pendahuluan

Tahap pertama yaitu penentuan rumusan masalah untuk menentukan orientasi penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan observasi dan studi pustaka terkait tema serta fenomena yang terjadi di lingkungan. Setelah melalui tahap pertama, topik penelitian yang dipilih yaitu manajemen risiko pada rantai pasok ikan pasar tradisional dengan studi kasus di pasar Nganjuk I. Berikutnya yaitu menentukan tujuan penelitian, batasan dan manfaat penelitian. Untuk melihat perkembangan terkait topik penelitian maka dilakukan studi literatur melalui sumber-sumber yang dapat dijadikan referensi yaitu penelitian dengan tema serupa yang telah dilakukan, jurnal yang relevan dengan tema penelitian, berita dan lain-lain.

3.3.2. Pengumpulan data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner terhadap objek penelitian, yaitu petani ikan dan pengepul di kecamatan Turi, Lamongan dan pedagang ikan dan distributor di pasar Nganjuk I. Sedangkan data sekunder didapatkan dari arsip pengurus organisasi pasar Nganjuk I, studi pustaka melalui jurnal, penelitian terdahulu, buku dan sumber internet yang dapat dipertanggungjawabkan. Data yang dikumpulkan berupa profil objek, aliran rantai pasok ikan di pasar Nganjuk I, risiko dan penyebab risiko.

3.3.3. Pengolahan dan analisis data

Pengolahan dan analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1) Pemetaan aktivitas rantai pasok

Tahap observasi dan wawancara menghasilkan aktivitas rantai pasok ikan yang kemudian dijabarkan berdasarkan tingkatan pelaku bisnis, petani ikan, pengepul, distributor dan pedagang ikan. selanjutnya pemetaan menggunakan metode SCOR yang membagi aktivitas rantai pasok kedalam 5 proses yaitu *plan/* perencanaan, *source/* sumber, *make/* pembuatan, *deliver/* pengiriman dan *return/* pengembalian untuk mempermudah dalam mengidentifikasi risiko pada aktivitas rantai pasok ikan.

2) Identifikasi risiko dan sumber risiko

Identifikasi risiko dilakukan pada setiap aktivitas pelaku bisnis di setiap tingkatan. Risiko-risiko yang teridentifikasi dikelompokkan menjadi potensi risiko (*risk event*) kemudian mengidentifikasi sumber risiko (*risk agent*) pada setiap risiko.

3) Penilaian terhadap risiko

Penilaian dilakukan terhadap potensi risiko untuk mengetahui dampak risiko (*severity*) tersebut dengan menggunakan skala 1-5 yang masing-masing skala mewakili dampak yang terjadi di setiap risiko. Penilaian selanjutnya dilakukan pada sumber risiko untuk mengetahui probabilitas risiko (*occurance*) dengan menggunakan skala 1-5 yang masing-masing skala juga mewakili probabilitas tertentu pada setiap sumber risiko. Tahap ini menggunakan pendekatan *House of Risk*.

4) Evaluasi risiko

Sebelum mengevaluasi risiko, dilakukan penilaian terhadap hubungan potensi risiko dan sumber risiko. Kemudian nilai hubungan ini digunakan untuk menghitung nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP). Perhitungan ini juga melibatkan hasil dari *severity* dan *occurance* yang telah dinilai sebelumnya. Kemudian pemberian rangking berdasarkan nilai ARP tertinggi pada risiko. Pendekatan yang dipakai pada tahap ini yaitu HOR fase 1.

5) Mitigasi risiko

Tahap ini merupakan tahap perencanaan strategi mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko yang telah diprioritaskan. Usulan mitigasi tersebut kemudian diberikan pembobotan untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam penerapannya. Pada tahap ini digunakan HOR fase 2 untuk menentukan strategi yang paling efektif untuk dilakukan oleh setiap pelaku usaha.

6) *Analytic Network Process* (ANP)

Tahap akhir dalam pengolahan data yaitu perhitungan hubungan dan pengaruh antar risiko masing-masing pelaku pada rantai pasok ikan di pasar dengan menggunakan metode ANP.

3.3.4. Penarikan kesimpulan dan saran

Kesimpulan dari penelitian dapat diambil dari hasil analisis terhadap pengolahan data yang telah dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian. Kemudian setelah itu memberikan rekomendasi atau saran agar dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya.

3.4. Flowchart penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan tahapan yang sudah dijelaskan sebelumnya mulai dari awal penelitian sampai dengan selesai. Alur ini digambarkan dengan *flowchart* atau diagram alir seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut:

